



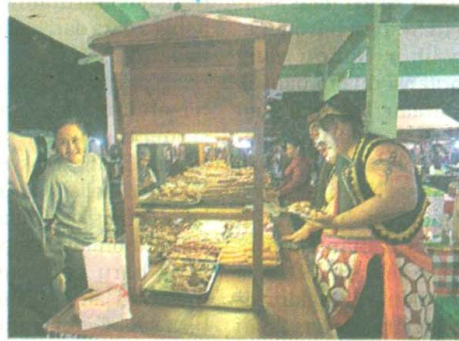
Hidupkan Ekonomi Lokal lewat FAYK 2024

JOGJA - Festival Angkringan Yogyakarta (FAYK) 2024 usai digelar Minggu (8/12). Kegiatan dihelat sejak 6 Desember di Pasar Ngasem, Jogja. Melalui kegiatan tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya menghidupkan perekonomian lokal lewat festival angkringan yang selama ini menjadi ikon Yogyakarta.

Adapun FAYK 2024 mengusung tema Hangatnya Jogja dalam Angkringan. Kegiatan itu sukses menyedot ratusan wisatawan, baik lokal maupun luar daerah. Para wisatawan juga terhibur dengan berbagai kegiatan para seniman dan musisi lokal yang disuguhkan selama gelaran tersebut.

FAYK 2024 sendiri diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja dan diikuti oleh 58 *tenant*. Meliputi 24 angkringan, 24 kuliner tradisional dan *street food*. Serta 10 *tenant* dari warga sekitar yang merupakan penjual di Pasar Ngasem.

Kepala UPT Pusat Bisnis Disdag Kota Jogja Agung Dini Wahyudi mengatakan, melalui FAYK pihaknya ingin mengungkit perekonomian lokal. Terlebih bagi para pelaku UMKM dan angkringan. Sekaligus menggelar kegiatan pada malam hari agar aktivitas ekonomi di sekitar pasar tradisional dapat semakin hidup.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

TAMPIL BEDA: Penjual Angkringan Jejer Mbah Barjo yang ikut berjualan di Festival Angkringan Yogyakarta (FAYK) 2024 menggunakan kostum tokoh pewayangan Bagong di Pasar Ngasem Minggu (8/12).

Melalui FAYK 2024, diharapkan dapat semakin menghidupkan pasar rakyat di Kota Jogja. Sehingga tidak sebatas sebagai tempat transaksi jual beli. Namun juga dapat dimaksimalkan untuk berbagai *event* seni maupun pariwisata.

"Melalui kegiatan ini harapan kami baik pedagang maupun pengunjung bisa senang. *Alhamdulillah* meskipun hujan, untuk hari ketiga ini cukup ramai," ujar Agung saat ditemui kemarin (8/12).

Dia pun berkomitmen, agar FAYK tahun berikutnya bisa digelar di pasar tradisional lain. Terlebih antusiasme pengunjung untuk menikmati suguhan kuliner dan hiburan dalam FAYK cukup tinggi.

Pada hari terakhir FAYK 2024 sen-

diri, dia memperkirakan ada sekitar 2.000 pengunjung yang datang. Tidak hanya warga lokal, namun juga wisatawan dari berbagai daerah hingga mancanegara.

"Kami perkirakan selama tiga hari kegiatan ini perputaran ekonomi yang terjadi pada tiap *tenant* bisa mencapai Rp 2 juta, bahkan ada yang lebih dari itu," sebut Agung.

Dalam penghujung acara FAYK 2024, *tenant* angkringan terbaik turut diberikan apresiasi. Juara pertama diraih oleh Angkringan Nona Manise. Disusul Angkringan Wedangan Kondang dan Angkringan Kamila di peringkat ketiga. Serta diberikan juara favorit kepada Angkringan Jejer Mbah Barjo yang menggunakan kostum tokoh pewayangan Bagong. (* /inu/ eno)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005